

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan yang tampak bertentangan antara praktik vasektomi sebagai alat kontrasepsi permanen dan ajaran al-Qur'an tentang reproduksi serta keturunan. Kajian ini dilakukan dengan pendekatan tafsir perbandingan (*muqarran*) antara *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an* karya Imam al-Qurthubi dan *al-Tafsir al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persoalan vasektomi tidak bisa dipahami secara sederhana dengan label 'boleh' atau 'tidak boleh', melainkan harus dilihat secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek agama, medis, sosial dan etika yang saling berkaitan. Kajian terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang reproduksi menunjukkan bahwa al-Qur'an membahas persoalan ini secara utuh. Reproduksi tidak hanya dimulai dari proses biologis, tetapi sejak tahapan peminangan, pernikahan, hubungan suami istri, hingga lahirnya keturunan. Ayat-ayat tersebut menegaskan bahwa memiliki keturunan bukan sekedar urusan fisik, melainkan bagian dari ketetapan Allah SWT yang mengandung nilai ibadah, amanah dan ujian bagi manusia. Perbandingan penafsiran antara al-Qurthubi dan az-Zuhaili memperlihatkan kesamaan pandangan bahwa anak adalah karunia Allah yang harus dijaga. Keduanya menegaskan bahwa Allah memiliki kuasa penuh dalam menentukan seseorang diberi anak atau tidak sebagaimana dijelaskan dalam QS. asy-Syuraa ayat 49-50. Namun terdapat perbedaan penekanan dalam cara memahami ayat tersebut. Al-Qurthubi lebih menitikberatkan pada aspek hukum fikih dan dalil tekstual, sedangkan az-Zuhaili lebih terbuka terhadap pertimbangan kondisi zaman, kemaslahatan, serta realitas kesehatan dan sosial masyarakat modern.

Analisis paradoksal dalam penelitian ini menunjukkan adanya ketegangan antara dua hal utama. Pertama, terdapat paradoksal antara ketetapan Allah tentang keturunan dan kebebasan manusia dalam mengambil keputusan reproduksi. Al-Qur'an menampilkan keturunan sebagai anugerah yang idealnya tidak ditolak secara permanen. Hal ini tampak dalam do'a Nabi Zakaria dan do'a orang-orang

shaleh yang memohon keturunan. Namun, dalam kondisi tertentu seperti ancaman serius terhadap kesehatan atau nyawa, tindakan seperti vasektomi dapat dipahami sebagai bentuk tanggung jawab untuk menjaga kemaslahatan keluarga, bukan sebagai penolakan terhadap kehendak Allah SWT. Kedua, terdapat paradoks antara larangan membunuh jiwa dan upaya pencegahan kehamilan. Ayat-ayat yang melarang pembunuhan anak karena takut miskin sering disalahartikan sebagai larangan semua bentuk kontrasepsi. Padahal baik al-Qurthubi maupun az-Zuhaili membedakan secara tegas antara menghilangkan nyawa yang sudah ada dan mencegah terjadinya kehamilan. Vasektomi memang bukan pembunuhan, tetapi karena sifatnya permanen, hukumnya tidak bisa disamakan dengan metode KB sementara seperti 'azl. Oleh sebab itu, penilaian hukumnya sangat bergantung pada niat, alasan dan tingkat urgensinya.

Secara umum, kedua mufassir menolak praktik vasektomi jika dilakukan tanpa alasan syar'i yang kuat, terutama jika didorong oleh ketakutan ekonomi, gaya hidup menolak anak atau penolakan terhadap fitrah manusia. Namun, keduanya memberikan ruang kebolehan jika vasektomi dilakukan dalam kondisi darurat medis yang nyata, sesuai dengan tujuan syariat Islam untuk menjaga jiwa dan kemaslahatan. Hal ini sejalan dengan prinsip *Maqashid al-Syari'ah* dan kaidah fikih bahwa keadaan darurat dapat membolehkan hal yang pada dasarnya melarang. Dengan demikian, paradoks vasektomi bukanlah pertentangan mutlak, melainkan wilayah ijtihad yang menuntut keseimbangan antara kepasrahan kepada ketetapan Allah SWT dan penggunaan akal untuk menjaga kemaslahatan. Keputusan melakukan vasektomi harus didasarkan pada musyawarah, pertimbangan medis yang jelas, niat yang benar serta komitmen pada nilai-nilai agama bukan sekedar mengikuti tren atau alasan ekonomi semata.

5.2 Saran

Penelitian ini memberi sumbangan penting karena menghubungkan ajaran al-Qur'an dengan masalah kesehatan modern, yaitu vasektomi. Selama ini, ayat-ayat tentang anak biasanya hanya dipahami sebagai anugerah dari Allah. Namun dalam penelitian ini dijelaskan bahwa ayat tersebut juga memberi pesan bahwa manusia

tidak boleh dengan sengaja menutup kemungkinan memiliki anak secara permanen. Artinya, penelitian ini membantu menjelaskan bagaimana ajaran agama bisa menjadi pedoman dalam menghadapi pilihan medis seperti vasektomi. Selain itu, penelitian ini juga membantu menjembatani antara ilmu kedokteran dan nilai-nilai agama, khususnya tentang pentingnya menjaga keturunan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya bagi masyarakat dan pasangan usia subur, keputusan untuk melakukan vasektomi sebaiknya tidak diambil secara terburu-buru. Diperlukan pertimbangan yang matang melalui konsultasi dengan tenaga medis dan tokoh agama yang memahami persoalan ini. Alasan dan niat harus benar-benar jelas, terutama jika berkaitan dengan kesehatan. Selain itu, persetujuan dari menjadi hal yang sangat penting, karena keputusan reproduksi merupakan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga. Bagi pemerintah dan pelaksana program keluarga berencana, edukasi tentang vasektomi perlu disampaikan secara jujur, terbuka dan menghormati nilai-nilai keagamaan masyarakat. Program KB tidak boleh bersifat memaksa atau menekan secara ekonomi. Informasi mengenai risiko, manfaat serta kemungkinan kegagalan dan reanalisis harus disampaikan secara utuh agar masyarakat dapat mengambil keputusan secara sadar dan bertanggung jawab. Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang vasektomi dapat dikembangkan dengan pendekatan lintas disiplin, seperti bioetika Islam, studi gender, psikologi keluarga, perbandingan madzhab, maupun penelitian lapangan dengan pasangan yang telah menjalani vasektomi. Pendekatan ini akan memperkaya pemahaman akademik dan sosial terhadap isu reproduksi dalam Islam.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan umat Islam dapat mengambil keputusan terkait reproduksi secara bijak, bertanggung jawab dan tetap sejalan dengan ajaran Islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Quran al-Karim
- Abd al-Baqi, M. F. (1992). *Mu'jam al-Mufahras li al-Fadz al-Qur'an al-Karim*. Dar al-Fikri.
- Agungnoe. (2025, Mei 5). Vasektomi Sebagai Syarat Bansos Dinilai Dikriminatif dan Pemaksaan Kontrasepsi. *Universitas Gadjah Mada*. <https://ugm.ac.id/id/berita/vasektomi-sebagai-syarat-bansos-dinilai-dikriminatif-dan-pemaksaan-kontrasepsi/>
- Aisyaroh, N. (2010). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 8.
- Akbar, A. (2019). *Masalah-Masalah Fikih Kontemporer*. Pustaka Pelajar.
- al-Fairuz, M. (2021). *Maqashid al-Syari'ah: Tujuan Syariat Islam dan Implementasinya di Indonesia*. Simbiosis Rekatama Media.
- al-Bukhari. (1312). *Kitab Shahih al-Bukhari—Edisi Sulthaniyyah* (Vol. 7). Amiri.
- al-Bukhari. (1993). *Kitab Shahih al-Bukhari—Edisi al-Bagha* (Vol. 1). Dar al-Yamamah.
- Al-Farmawi, A. H. (1996). *Metode Tafsir Mawdhu'iy: Sebuah Pengantar (al-Bidayah Fi al-Tafsir al-Mawdhu'iy: Dirasah Manhajiah Mawdhu'iyah)* (S. A. Jamrah, Penerj.). Rajagrafindo Persada.
- Alif, M. (2024). *Maqashid al-Syariah Pernikahan* (1 ed.). CV. Bintang Semesta Media.
- al-Qurthubi. (2006a). *Al-Jami'a Li Ahkam al-Qur'an* (Vol. 18). Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- al-Qurthubi. (2006b). *Al-Jami'a Li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyinu Limaa Tadhammanu Min as-Sunnati wa Ay al-Furqan* (Vol. 5). Mu'assasah ar-Risalah.
- al-Qurthubi. (2006c). *Al-Jami'a Li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyinu Limaa Tadhammanu Min as-Sunnati wa Ay al-Furqan* (Vol. 15). Mu'assasah ar-Risalah.
- al-Qurthubi. (2006d). *Al-Jami'a Li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyinu Limaa Tadhammanu Min as-Sunnati wa Ay al-Furqan* (Vol. 21). Mu'assasah ar-Risalah.
- al-Qurthubi. (2006e). *Al-Jami'a Li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyinu Limaa Tadhammanu Min as-Sunnati wa Ay al-Furqan* (Vol. 18). Mu'assasah ar-Risalah.
- al-Qurthubi. (2006f). *Al-Jami'a Li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyinu Limaa Tadhammanu Min as-Sunnati wa Ay al-Furqan* (Vol. 9). Mu'assasah ar-Risalah.
- Alyensi, F., & Vitriani, O. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Partisipasi Suami dalam Keluarga Berencana. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 7(2), 104–112. <https://doi.org/10.36929/jia.v7i2.206>
- Aminah, S., Fadillah, M. Y., & Solehudin. (2024). Perspektif Islam di Indonesia Tentang Ayat-Ayat al-Qur'an yang Berkaitan dengan Keluarga Berencana.

- Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), Article 3.
<https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.555>
- an-Nasaiy, S. (2018). *Kitab Sunan an-Nasaiy al-Mujtaba—Edisi al-Risalah* (Vol. 6). Dar al-Risalah al-Alamiyah.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1 ed.). CV Jejak.
- Anggriawan, T. P., Caesar Purwanto, A. M. D., & Wardhani, S. K. (2023). *Pengantar Hukum Perdata* (1 ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Arifah, I., & Kusumawati, Y. (2025). *Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Keluarga* (1 ed.). Muhammadiyah University Press.
- Arini, L. A., Desy Sekarini, N. N. A., Pratiwi, P. I., & Astuti, A. T. (2022). Pemberdayaan Kader Posyandu Untuk Pemberian Orhiba Kombinasi Kegel Exercise Sebagai Upaya Peningkatan Fungsi Seksual Wanita Menopause. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
<https://doi.org/10.31960/caradde.v5i1.554>
- Athiyah, I. (2001). *Al-Muharrar al-Wajiz Fi Tafsir Kitab al-Aziz* (Vol. 4). Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- az-Zuhaili, W. (1991a). *Al-Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* (Vol. 3). Dar al-Fikri.
- az-Zuhaili, W. (1991b). *Al-Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* (Vol. 19). Dar al-Fikri.
- az-Zuhaili, W. (1991c). *Al-Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* (Vol. 29). Dar al-Fikri.
- az-Zuhaili, W. (1991d). *Al-Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* (Vol. 18). Dar al-Fikri.
- az-Zuhaili, W. (1991e). *Al-Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* (Vol. 25). Dar al-Fikri.
- az-Zuhaili, W. (1991f). *Al-Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* (Vol. 8). Dar al-Fikri.
- az-Zuhaili, W. (2016). *Al-Tafsir al-Munir* (Vol. 25). Gema Insani.
- Baidan, N. (2002). *Metode Penafsiran al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip*. Pustaka Pelajar.
- Baroroh, U. (2022). *Fiqh Keluarga Muslim Indonesia* (1 ed.). CV. Lawwana.
- Beradioindonesia.id. (2025, April 23). *Kemendukbangga/BKKBN Gelar Pelayanan KB Metode Operasi Pria (MOP) Terbanyak Serentak Se-Indonesia—Beradioindonesia.id*. <https://beradioindonesia.id/?p=1374>
- Budiarti, A., Afiyanti, Y., & Asih, I. D. (2012). Pengalaman Seksualitas Perempuan Selama Kehamilan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(3), 179–184.
- Chandranita Manuaba, I. A., Fajar Manuaba, I. B. G., & Gede Manuaba, I. B. (2009). *Memahami Kesehatan reproduksi wanita* (2 ed.). EGC.
- Dahlan, D., & Jusmawati. (2022). Applications of Contraception, Vasectomy and Tubectomi Methods to Muslim Community in West Sumatera. *al-Hurriyah*, 7(1), 42.
- Dawud, A. (1905a). *Kitab 'Aunul Ma'bud Syarah Sunan Abi Dawud* (Vol. 1). al-Mathba' al-Anshari.

- Dawud, A. (1905b). *Kitab 'Aunul Ma'bud Syarah Sunan Abi Dawud* (Vol. 2). al-Mathba' al-Anshari.
- Devi, S., Fatchiya, A., & Susanto, D. (2016). Kapasitas Kader dalam Penyuluhan Keluarga Berencana di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2), 144–156. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v12i2.11223>
- Dida, S., Lukman, S., Sono, S., Herison, F., Priyatna, C. C., Zaidan, A. R., & Prihyugiarto, T. Y. (2019). Pemetaan Prilaku Penggunaan Media Informasi Dalam Mengakses Informasi Kesehatan Reproduksi Di Kalangan Pelajar Di Jawa Barat. *Jurnal Keluarga Berencana*, 4(2), 32–46. <https://doi.org/10.37306/kkb.v4i2.25>
- Fauzia, A., Subhan, A., Burhanuddin, Darmadi, D., Wahid, D., Jabali, F., Ropi, I., Jahroni, J., Jamhari, Helmanita, K., & Dahlan, M. (2004). *Tentang perempuan Islam: Wacana dan gerakan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, A. (2025). Diskursus Vasektomi dalam Paradigma Islam: Aspek Hukum, Risiko Medis, dan Implikasinya terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *YAHDIKA: Jurnal Akademik Humaniora Diskursus Interdisiplin Fundamental Agama*, 1(1), 90–107.
- Hakim, A. H. (2020). *Prinsip-Prinsip Dasar Memahami Ushul Fiqh dan Qaidah Fiqh. Terj: Mabadi' al-Awaliyah* (Khairuddin & Sukanan, Penerj.). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Harnani, Y., Marlina, H., & Kursani, E. (2015). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Deepublish.
- Hatim, I. A. (1419). *Tafsir Ibnu hatim* (Vol. 1). Nizar Mustafa al-Baz.
- Hermanto, A. (2021). *Al-Qawa'id al-Fiqhiyyah (Dalil dan Metode Penyelesaian Masalah-Masalah Kekinian)* (1 ed.). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Human, A. N., Rohmadi, M., & Swestyani, S. (2023). *Sistem Reproduksi Manusia*. KRR Production.
- Ibrahim, D. (2019). *Al-Qawa'id al-Fiqhiyyah (Kaidah-Kaidah Fiqih)* (1 ed.). Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Ibrahim, I. S. (2001). Wanita dan Abad Baru Sensualisme Media. *MediaTor*, 2(2).
- Kahfilani, Z. A., al-Ghazali, M. U., & Mumtazhar, D. (2024). Penggunaan Kontrasepsi Vasektomi: Kesehatan, Agama, dan Keharmonisan Rumah Tangga. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2), 66–81.
- Karlina, I., Mutiara, I., Khoirotul Gina, R. A., Nurcahyani, N., Cahyani, R. M., Hidayah, A. N., Eka Putri, D. A., Putri, L. K., Setiawati, F., & Munajat, N. S. (2025). Pemberian Edukasi Ibu dengan Hipertensi Terhadap Penggunaan Kontrasepsi di Kampung Cibodas RW 01. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 153–157.
- Kautzar, A. M. A., Adawiyah, S. E., Fahriani, M., B, H., Ahmad, M., Hamzah, S. R., Marlina, H., & Paulus, A. Y. (2021). *Kesehatan Perempuan dan Keluarga Berencana*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Khotimah, U. K. (2025). *Hukum Islam Dalam Kehidupan Modern: Kajian Tentang Perkawinan, Kesehatan, Transaksi, Dan Budaya*. Nawa Litera Publishing.
- Lidiaswara, P. R. (2019). *Pandangan Qur'an Tentang Penundaan Kehamilan: Studi Komparatif tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa bin Abdul*

- Mun'im dan tafsir al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah bin Musthafa az-Zuhaili Abu 'Ubadah* [Diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/22919/>
- Maesaroh, M. (2022). *Keluarga Berencana Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Tafsir Kemenag)* [Undergraduate_thesis, UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID]. <https://perpustakaan.uingsdur.ac.id>
- Maghfur, Moh., Zein, A. M., & Ariyadi, S. (2024). Fenomena Childfree Perspektif Tafsir Ayat Ahkam. *Jurnal Inspirasi Pembelajaran*, 5(4). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jip>
- Majah, I. (2009). *Kitab Sunan Ibnu Majah—Edisi Syua'ib al-Arnauth* (1 ed., Vol. 3). Dar al-Risalah al-Alamiyah.
- Majah, I. (2014). *Kitab Sunan Ibnu Majah—Edisi Isam Mousa Hadi*. Dar as-Sidiq.
- Majalah Risalah. (2022, April). *Wawancara Pengurus MUI Kabupaten Garut: Kasus Vasektomi atas Pertimbangan Medis*.
- Majelis Ulama Islam. (2022). *Himpunan Fatwa MUI Sejak 1975-2022*. Erlangga.
- Manurung, N., Manurung, S. S., & Manurung, R. (2020). *Vasektomi dan Tubektomi Dalam Perspektif Suami, Sosio Demographi dan Sosial Budaya*. GUEPEDIA.
- Mardjan, Prabandari, Y. S., Hakimi, M., & Marchira, C. R. (2018). Emotional Freedom Techniques for Reducing Anxiety and Cortisol Level in Pregnant Adolescent Primiparous. *Unnes Jurnal of Public Health*, 7(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Maryati, L., Mastari, E. S., Prasetyorini, H., Supriadi, R. F., Marlina, H., Oktanti, Q., Arini, Achmad, I. H., Nurfatimah, Purwanti, E., & Muhafilah, I. (2025). *Buku Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Widina Media Utama.
- Mashudi, M. (2017). Kontribusi Metode Istiqra' dalam Program Vasektomi (MOP). *Iqtisad*, 4(2), 418050. <https://doi.org/10.31942/iq.v4i2.2629>
- Muharrina, C. R., Yustendi, D., Sarah, S., Herika, L., & Ramadhan, F. (2023). Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 26–29. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v5i1.11507>
- Muslim, I. (1331a). *Shahih Muslim* (Vol. 5). Dar al-Tiba'ah al-Utsmaniyyah.
- Muslim, I. (1331b). *Shahih Muslim* (Vol. 7). Dar al-Tiba'ah al-Utsmaniyyah.
- Muslim, I. (1331c). *Shahih Muslim* (Vol. 1). Dar al-Tiba'ah al-Utsmaniyyah.
- Muslim, I. (1331d). *Shahih Muslim* (Vol. 4). Dar al-Tiba'ah al-Utsmaniyyah.
- Mutmainnah, Talindong, A., Susianawati, D. E., Dafer, F., Kolupe, V. M., Subardin, Purwiningsih, S., Paundanan, M., Fajrah, S., & Parmi. (2021). *Mengenal Kesehatan Reproduksi*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Nazaruddin. (2021). *Pengantar Ulumul Qur'an*. Cipta Media Nusantara.
- Nida, F. L. K. (2016). Penegakan Hak Reproduksi Perempuan dalam Kebijakan Keluarga Berencana di Indonesia. *Jurnal Studi Gender PALASTREN*, 6(1).
- Nopriasyah, W., & Saprida. (2025). *Pendidikan Agama Islam (Relasi Kebangsaan dan Moderasi Beragama di Indonesia)* (1 ed.). Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Etika dan Hukum Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nurhayati, N. A., & Widanti, A. (2013). Ketentuan Tentang Keluarga Berencana dan Asas Nondiskriminasi Dikaitkan dengan Hak Reproduksi Perempuan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(1). <https://doi.org/10.31311/v1i1.86>
- Permatasari, D., Hutomo, C. S., Titi Istiqomah, S. B., Purba, J., El Akhlaq, M. N., Sirait, S. H., Argaheni, N. B., Zubaeda, & Gultom, L. (2022). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana* (1 ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Pramana, M. I. (2025, April 21). *BKKBN Sumsel fasilitasi vasektomi 24 pria pada momen Hari Kartini*. Antara News Sumsel. <https://sumsel.antaranews.com/berita/782105/bkkbn-sumsel-fasilitasi-vasektomi-24-pria-pada-momen-hari-kartini>
- Rasyid, M. (2025). *Fatwa-Fatwa Falakiyah Majelis Ulama Indonesia: Metode Penetapan Fatwa, Pengaruh Sosial Politik Dan Pertimbangan Sains*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Republika. (2023, Februari 18). *Wawancara KH. Ma'ruf Amin: Etika Reproduksi dalam Islam*.
- Rochmah, S. (2018). *Penggunaan Vasektomi dan Tubektomi Perspektif Medis dan Maqasid al-Shari'ah* [masterThesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rokhmah, I. (2018). Kesehatan Reproduksi Dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat Kebidanan). *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 141–149. <https://doi.org/10.31101/jkk.397>
- S. Sumarto, Moh. F., & Nasrulloh. (2025). Penafsiran Khashyah Imlaq dalam QS. al-Isra' [17]: 31 Studi Komparatif Tafsir al-Mishbah dan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Terhadap Isu Keluarga Berencana. *Jurnal al-Fatih*, 1(3), 318–327.
- Sabiq, S. (2066). *Fiqh Sunnah Terjemahan* (Hasanuddin, Penerj.; 1 ed.). Pena Pundi Aksara.
- Salma, Jarudin, & Firdaus, B. (2025). *Serba Serbi Seksualitas Manusia Dalam (Hukum) Islam*. Deepublish.
- Sapitri, P. N. (2023). *Perceraian pada Pasangan Perspektif Masalah al-Ghazali* [masterThesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73550>
- Sari, S. P. (2025). *Keluarga Berencana dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili dan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/86057/>
- Sarwat, A. (2020). *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*. Lentera Islam.
- Setiawati, E., Handayani, O. W. K., & Kuswardinah, A. (2017). Pemilihan Kontrasepsi Berdasarkan Efek Samping Pada Kelompok Usia Reproduksi. *Unnes Jurnal of Public Health*, 6(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Shihab, M. Q. (1994). *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir al-Mishbah* (Vol. 12). Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat* (1 ed.). Mizan Pustaka.
- Sri, N., Lestari, M., Wati, D. F., Lisni, Naryanti, I., Herliana, Aprianti, N. F., Novianti, I., Wahyuni, Y. F., US, H., Ningsih, D. A., Siti Fatimah, O. Z.,

- Ashari, A., Muchtar, A. S., Susanti, R., & Murniasih, E. (2023). *Ilmu Kebidanan*. Lakeisha.
- Srikandi, S. D., Kusnadi, K., & Apriyanti, A. (2025). Term ‘Aduwwan dan Tanggapan al-Qur’an Tentang Perilaku Childfree Serta Implikasinya Pada Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 9(2). <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/16929>
- Subhan, Z. (2025). Fiqh Sosial dan Isu Reproduksi. *Jurnal Hukum Islam*, 22(1), 67.
- Sudarto. (2018). *Masailul Fiqhiyah al-Haditsah*. Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukri, M. (2022). *Masailul Fiqhiyah Wal Hadisah (Fikih Kontemporer)* (Vol. 1). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Suma, M. A. (2001). *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an* (Vol. 2). Pustaka Firdaus.
- Suprapno, Zuhri, Nadhiroh, W., Hawa, S., Kahar, S., Dahniar, Khaidir, Makmur, Sofa, M., Rusnawati, & Marlana, R. (2022). *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Suryaningsih, E. K., & Sukriani, W. (2023). *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Deepublish.
- Syafrianti, L. S. (2023). *Konseptualisasi Keluarga Berencana dalam QS. an-Nisa’ (4): 9 dan QS. al-Baqarah (2): 233 (Studi Analisis Hermeneutika Ma’na Cum Maghza)* [Skripsi]. UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Taufiq, M. (2023). *Qur’anic Culture Dalam Perkawinan Adat Minangkabau* (1 ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tazki, B. F. (2018). *Konsep pengaturan jarak kehamilan dalam perspektif al-qur’an* [Diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/17168/>
- The Guardian. (2024, Juni 28). *The Man with 1000 Kids: How a Sperm Donor Deceived Parents Around the World*. <https://www.theguardian.com/tv-and-radio/article/2024/jun/28/the-man-with-1000-kids-how-a-sperm-donor-deceived-parents-around-the-world>
- Tim Redaksi. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (5 ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, PT Balai Pustaka.
- Triadi, R. S. (2024). Tantangan dan Dampak Putus Pakai Kontrasepsi Terhadap Pencapaian Targer Keluarga Berencana di Indonesia. *Jurnal Keluarga Berencana*, 14–27. <https://doi.org/10.37306/b6qp6r93>
- Umar, N. (2020). *Fiqh Kesehatan Reproduksi*. Mizan.
- Umar, & Utama, J. P. (2021). *Fisiologi Manusia Edisi Revisi*. Samudra Biru.
- Wahyuni, S. (2023). Sterilisasi dalam Perspektif Fikih Islam. *Jurnal al-Daulah*, 8(2), 115.
- Yandip. (2025, April 17). Peserta Layanan Vasektomi Gratis Dapat Insentif Rp450 ribu. *Berita Daerah Jawa Tengah*. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/peserta-layanan-vasektomi-gratis-dapat-insentif-rp450-ribu/>
- Zahroh, N. A. (2014). *Aborsi dalam perspektif Al-Qur’an (studi tafsir tematik)—Walisongo Repository* [Skripsi, IAIN Walisongo]. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2860/>